



Kampanye Antinarkoba Sasar Sekolah Swasta

■ Yulianingsih

PSBN di Kota Yogyakarta mulai dilakukan sejak beberapa tahun lalu.

YOGYAKARTA — Pelajar dan mahasiswa masih menjadi kalangan yang rentan terpapar bahaya narkoba. Untuk itu, jajaran Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) Yogyakarta terus menggenakan kampanye antinarkoba di sekolah-sekolah.

Setelah sebelumnya menggandeng sekolah negeri, kini sekolah-sekolah swasta juga dituju melalui Program Pemberdayaan Sekolah Bebas Narkoba (PSBN). Ketua BNNK Yogyakarta, Saptohadi, berharap melalui PSBN mampu mendorong pemberdayaan sekolah untuk secara mandiri mencegah narkoba.

Menurutnya ada sebanyak 61 SMA/SMK/MA swasta di Kota Yogyakarta yang akan diseleksi menjadi lima sekolah PSBN. "Sekolah itu juga akan diajarkan ke DIY BNNK Yogyakarta akan mendampingi sekolah yang dipilih menjadi PSBN," katanya, Ahad (15/3).

Dukungan yang diberikan BNNK Yogyakarta yakni berupa pelatihan dan pembentukan satgas narkoba serta advokasi terhadap pelajar yang terindikasi narkoba. Ia menekankan sekolah yang jadi PSBN itu bukan berarti hanya untuk mencegah narkoba, namun ini juga berkaitan dengan minuman keras dan merokok.

Pihaknya mencatat jumlah pecandu narkoba di Kota Yogyakarta mencapai 5.855 kasus atau sekitar 2,4 persen dari jumlah penduduk di kota. Diperkirakan pada 2015 ini jumlah itu meningkat menjadi 2,8 persen dari jumlah penduduk kota.

Dikatakan, meningkatnya pecandu narkoba dan dominasi dari kalangan pelajar dan mahasiswa menjadi perhatian pencegahan narkoba pada anak muda. PSBN di Kota Yogyakarta mulai

dilakukan sejak beberapa tahun lalu di SMA/SMK negeri.

Pihaknya mengklaim PSBN di sekolah negeri itu cukup baik karena juga disebar di sekolah lain. "Tahun ini kami fokus di sekolah swasta yang tantangannya cukup berat. Makanya semua pihak seperti Dinas Kesehatan dan kecamatan dilibatkan," ujarnya.

Demikian pula di Kabupaten Sleman, Badan Narkotika Nasional (BNN) setempat terus menggalakkan penyuluhan bahaya narkoba di sekolah-sekolah. Akhir pekan lalu, penyuluhan berlangsung di SMPN 2 Kalasan.

Penyuluhan ini dihadiri Kepala BNN Sleman Kuntadi beserta jajarannya. Menurut Kuntadi penyelenggaraan kegiatan penyuluhan bahaya narkoba bagi generasi muda merupakan salah satu upaya dalam memerangi penyalahgunaan narkoba.

Perang terhadap narkoba perlu terus dilakukan, karena masalah narkoba merupakan ancaman serius bagi seluruh warga masyarakat. "Narkoba sudah merambah ke seluruh penjuru wilayah Sleman, baik di wilayah perkotaan maupun perdesaan, dari perguruan tinggi hingga SD, dari masyarakat biasa hingga kalangan pejabat," ujarnya.

Melalui penyuluhan ini, ia mengharapkan siswa memiliki pengetahuan yang cukup tentang narkoba dan bahayanya. Sehingga pelajar dapat lebih waspada terhadap ancaman narkoba, dan membantu teman keluar dari penggunaan narkoba.

Kepala Sekolah SMPN 2 Kalasan, Nurul Wachidah mengatakan sekolahnya juga telah melakukan kegiatan penyuluhan narkoba maupun kesehatan kepada siswa melalui kader kesehatan remaja di sekolah. Adapun kegiatan penyuluhan tim UKS diselenggarakan setiap Jumat.

Sekolah ini memiliki 18 kelas dengan sebanyak 587 murid. "Sekarang sedang persiapan mengikuti lomba sekolah sehat tingkat nasional. Makanya kegiatan penyuluhan ini menjadi poin tersendiri untuk menambah wawasan siswa tentang narkoba," kata Nurul. ■ 07 ed 1 yusuf assidiq

Lanjut
 tang
 ketah
 pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005